
**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DALAM
MELAKSANAKAN SHOLAT FARDHU DI MI AL-ISLAMIYAH ATAMBUA KELAS VIII.**

Siti Asiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kupang

Pos-el: sitiasiyahkupang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam dalam melaksanakan shalat fardhu bagi siswa kelas II MI Al-Islamiyah Atambua, dan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan dalam melaksanakan shalat fardhu siswa kelas II MI Al-Islamiyah Atambua. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari angket atau Quasioner, yakni berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan dalam melaksanakan Shalat Fardhu siswa MI Al-Islamiyah Atambua tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh dari hasil analisa yaitu = 4,78. Dan Tingkat pengaruh tersebut adalah = 0,160
Kata kunci : Pengaruh, Pendidikan Agama Islam, Disiplin, Shalat Fardhu.

Abstract

This research aims to determine whether there is an influence of Islamic religious education in carrying out fardhu prayers for class II students at MI Al-Islamiyah Atambua, and to find out to what extent the factors of Islamic Religious Education have on discipline in carrying out fardhu prayers for class II students at MI Al-Islamiyah Atambua. . This research uses descriptive research, namely the data collected comes from a questionnaire or questionnaire, namely in the form of a list of questions asked to each respondent that has been previously determined. The results of the research show that there is an influence between Islamic religious education and discipline in carrying out Fardhu prayers for MI Al-Islamiyah Atambua students for the 2022/2023 academic year, which was obtained from the analysis results, namely = 4.78. And the level of influence is = 0.160

Keywords: Influence, Islamic Religious Education, Discipline, Fardhu Prayer.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembentukan moral, akhlak dan etika, siswa yang sekarang ini berada pada titik terendah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Kegagalan Pendidikan Agama Islam yang berkarakter dan berkepribadian Islam tidak terlepas dari kelemahan aktor utama dalam proses pendidikan Agama Islam di kelas, yakni kelemahan guru Agama Islam dalam mengemas dan mendesain serta membawakan mata pelajaran tersebut kepada siswa.

Dalam undang-undang No.2 tahun 1989 tentang sistim Pendidikan Nasional pada bab VII ayat (3) menyatakan bahwa: "Tenaga pengajar merupakan tenaga pendidik khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di sebut "Guru" dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut "Dosen".

Guru sebagaimana dimaksud diatas tentu saja termasuk guru pendidikan Agama Islam yang diberi tugas, wewenang dan tanggungjawab oleh pejabat yang berwenang untuk mengajarkan mata pelajaran pendidikan Agama Islam disekolah umum atau mata pelajaran/rumpun mata pelajaran Agama Islam pada Madrasah dilingkungan Departemen Agama.

Peranan pendidikan agama sangat menentukan dalam membentuk kepribadian dan sikap serta tingkah laku siswa, maka sudah menjadi kesepakatan umum bahwa pendidikan dan pelajaran agama merupakan upaya manusia yang diarahkan kepada manusia lainnya, generasi muda dan siswa dengan mengharapkan agar mereka kelak menjadi anak yang soleh dan salihah. Berbuat akan hal-hal yang sepatuhnya dibuat dan menjauhi hal-hal yang seharusnya dijauhi menurut ajaran Agama Islam, sehingga mendapat kebahagiaan didunia dan diakhirat kelak.

Disamping pendidikan formal (sekolah) tersebut diatas, keberhasilan seorang pelajar menjadi anak yang saleh dan shalihah tidak hanya terwujud bila mengharapkan pendidikan agama yang diperoleh di bangku sekolah saja, namun pendidikan agama diluar sekolah seperti pendidikan agama dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sangat dibutuhkan.

Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal (4) menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bartaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Oleh karena itu siswa dapat menjalankan syari'at Islam dengan baik dan benar, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta pelaksanaan nilai-nilai agama, misalnya :shalat, puasa, zakat, shadaqah, hubungan interaksi sosial dengan orang tua, guru, dan masyarakat adalah Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dengan baik, agar sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam K-13(Kurikulum 2013)

Pelajar atau siswa akan memiliki pengetahuan, pemahaman serta dapat melaksanakan nilai-nilai ajaran Agama Islam sangat tergantung pada apa yang ia lihat, atau perolehnya, dan hal ini akan berubah jika diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang hal tersebut. Allah SWT, menegaskan dalam QS.Ar-Ra'du ayat 11, yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah

keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (surat Ar-Rad ayat-11)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, memiliki dan memahami pengetahuan agama sangat berkaitan dengan pelaksanaan nilai-nilai agama. Dengan kata lain perilaku kehidupan siswa adalah merupakan manifestasi dari pemahaman dan penghayatan Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan di sekolah.

Sesuai dengan pengamatan dan penjelasan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta orang tua/wali murid pada saat peneliti mengadakan observasi, bahwa dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa yang beragama Islam di Madrasah Ibtidayah Al-Islamiyah Atambua, ternyata perilaku kehidupan mereka belum sepenuhnya sesuai dengan harapan berdasarkan aturan syari'at Islam yang telah diajarkan disekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan gambaran permasalahan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Sholat Fardhu di MI Al-Islamiyah Atambua Kabupaten Belu.**

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islamiyah Atambua Kabupaten Belu. Data yang dikumpulkan terdiri dari data tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam yang diwujudkan dalam bentuk nilai Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan data tentang kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu dan Data tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam (Nilai diperoleh dari guru bidang studi pendidikan Agama Islam sedangkan data tentang kedisiplinan siswa dalam melaksanakan Shalat fardhu diperoleh dari siswa yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah semua yang menjadi sumber pengambilan sampel (Mardalis, 1989:53) dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa MI kelas II

keseluruhan 2 kelas berjumlah 52 siswa. Serta Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (1997:27) responden yang jumlahnya kurang dari 100 orang, maka responden dijadikan sebagai sampel penelitian. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah jumlah siswa kelas II untuk 2 kelas berjumlah 52 siswa. Untuk memperoleh data tersebut diatas, maka penulis menggunakan instrument penilitian berupa angket atau Quasioner, yakni berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis berdasarkan metode analisis diskriptif untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum (F_o - F_h)^2$$

fh

Keterangan:

X² = Chi Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diobserfasi

F_h = Frekuensi yang di harapkan

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) maka di gunakan rumus koofisien kotigensi (KK) sebagai berikut .

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan:

KK = Koofisien kontigensi

X² = Harga chi kuadrat yang di peroleh

N = Responden

Setelah diperoleh hasil koofisien kontigensi, maka di konsultasikan dengan tabel r. (tabel interprestasi nilai) yaitu Tabel interprestasi Nilai r.

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber : (Suharsini Arikunto 1997:260)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara akademik diwujudkan dalam bentuk nilai hasil raport.

Table 2. Rekapitulasi Nilai Raport Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA	NILAI
1	ANS	88
2	ACD	80
3	ARM	75
4	AZW	89
5	AZPR	95
6	AK	60
7	CHA	83
8	DSF	85
9	JCZ	96
10	RA	90
11	MAA	88
12	MDRP	85
13	MFR	65
14	MHA	75
15	NSA	82
16	SB	87
17	VR	85
18	AAP	85
19	ARW	85
20	DDA	88
21	EAS	82
22	FK	82
23	MAS	74
24	RAPS	84
25	RWW	93

Klasifikasi nilai

Sangat tinggi (86 – 90) = 9 orang
Tinggi (81 - 85) = 9 orang
Sedang (76 - 80) = 3 orang
Rendah (71 - 75) = 2 orang
Sangat rendah (65 - 70) = 2 orang

Jumlah 25 orang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai raport pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MI Al-Islamiyah Atambua sangat rendah

dengan jumlah responden (siswa) 2 orang dengan nilai rata-rata 65-70.

Data Tentang Kedisiplinan Siswa Dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu

Data ini diperoleh dari hasil angket yakni hasil berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden yang telah ditetapkan sebelumnya.

Table 3. Klasifikasi Nilai Dalam Melaksanakan Shalat Farhdu

NO	NAMA	NILAI
1	ANS	82
2	ACD	80
3	ARM	78
4	AZW	80
5	AZPR	95
6	AK	60
7	CHA	78
8	DSF	80
9	JCZ	95
10	RA	92
11	MAA	85
12	MDRP	82
13	MFR	65
14	MHA	75
15	NSA	80
16	SB	85
17	VR	80
18	AAP	80
19	ARW	84
20	DDA	85
21	EAS	80
22	FK	78
23	MAS	75
24	RAPS	80
25	RWW	88

Agar lebih sistematis dalam pembuktian hipotesa, maka hipotesa diperinci sebagai berikut :

- Ha = Ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat Fardhu siswa kelas II MI Al-Islamiyah Atambua, Kabupaten Belu.
- Ho = Tidak ada pengaruh Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat Fardhu siswa kelas II MI Al-Islamiyah Atambua, Kabupaten Belu.

Untuk menguji hipotesa tersebut diatas maka langkah awal adalah menganalisa “ada” dan “tidak” adanya pengaruh variabel Independen (x) terhadap variabel dependen (y).

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian berikut ini di tabulasikan sebagai persiapan untuk menganalisa dengan rumus Chi Kuadrat. Untuk memudahkan analisis, maka data (score) yang masuk (diperoleh) akan didikotomikan dengan cara mencari mean (nilai rata-rata) dengan rumus :

$$MEAN = \frac{\text{Jumlah nilai dari seluruh responden}}{\text{jumlah responden}}$$

$$\text{Atau } M = \frac{F}{N}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka ditentukan pengelompokan sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam .(variabel independen)

$$M = \frac{2081}{25} = 83.24$$

Dengan nilai mean tersebut , ditentukan bahwa nilai 83.24 keatas dikategorikan nilai tinggi (+) sedangkan nilai 83.24 kebawah dikategorikan nilai rendah (-) .

- b. Kedisiplinin siswa dalam melaksanakan shalat Fardhu. (variable dependen)

$$M = \frac{2022}{25} = 80.88$$

Berdasarkan nilai mean tersebut ditentukan kriteria bahwa nilai 80.88 keatas dikategorikan tinggi (+) dan nilai 80.88 kebawah di kategorikan nilai rendah (-). Dengan nilai mean diatas, maka responden dapat diklasifikasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. Data Klasifikasi Responden.

Pendidikan Agama Islam	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan Shalat Fardhu		Total
	+	-	
+	10	3	13
-	4	8	12
Total	14	11	25

Sumber : Data primer dan sumber diolah.

Tabel 5. Tabel kerja

Pendidikan Agama Islam	Kedisiplinan dalam Melaksanakan Shalat rawatib	F _o	F _h	F _o - F _h	(F _o - F _h) ²	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
+	+	10	7,28	2,72	7,39	1,01
	-	3	5,72	-2,72	7,39	1,29
-	+	4	6,72	-2,72	7,39	1,09
	-	8	5,28	2,72	7,39	1,39
Total		25	25	0	29,56	4,78

Sumber Data : Data Diolah

Derajat kebebasan (Db) dari tabel (2 x 2) adalah :

$$\begin{aligned} Db &= (b - 1) (k - 1) \\ &= (2 - 1) (2 - 1) \\ &= 1 \times 1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan derajat kebebasan = 1 dikonsultasikan dengan X² tabel (tabel nilai chi kuadrat) diperoleh:

- a. Taraf kepercayaan 1 % = 6.635
- b. Taraf kepercayaan 5 % = 3.481
- c. Menurut perhitungan diatas, maka Chi Kuadrat hitung = 4,78 sedangkan Chi Kuadrat tabel taraf kepercayaan 5 % = 3,481 dengan demikian dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat hasil analisis lebih besar dari pada Chi kuadrat tabel, dari taraf kepercayaan 5 %. Maka Konsekwensi dari hasil analisis tersebut, adalah menolak hipotesa Nihil (Ho) dan menerima Hipotesa kerja (Ha). Jadi

berdasarkan analisa tersebut, maka dapat dikatakan ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan Shalat Fardhu, Siswa MI Al-Islamiah Atambua Kabupaten Belu, Tahun Ajaran 2022/2023.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut terjadi, maka berikut ini dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,78}{4,78 + 25}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,78}{29,78}} \\
 &= \sqrt{0,160} \\
 &= 0,160
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Koefisien Kontigensi diatas, maka diperoleh $KK = 0,160$ kemudian dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Nilai "r" maka diklasifikasikan sangat rendah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bahwa ada pengaruh antara pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan dalam melaksanakan Shalat Fardhu siswa MI Al-Islamiah Atambua Kabupaten Belu tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh dari hasil analisa yaitu = 4,78.
- b. Tingkat pengaruh tersebut adalah = 0,160

E. DAFTAR PUSTAKA

- AL-QURAN Dan Terjemahannya 1990, jakarta Depertemen Agama R I
- Arikunto, Suharsini 1997, Prosedur penelitian jakarta: Renika Cipta.
- Athiyah Al – Agrasy, Moh .Dr. Prof .1970 Dasar dasar pokok Pendidikan Agama Islam jakarta : Bulan Bintang
- Garis Garbias Besar Haluan Negara 1993, jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 1988 Depertemen Pendidikan Kebudayaan R.I Jakarta : Balai Pustaka.
- Marimba, Ahmad D.1974.Filsafat Pendidikan Islam Jakarta : Bulan Bintang.
- Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum SMP .GB P.P.Mata Pelajaran Agama Islam 1997. Depertemen Agama Islam R I : Jakarta.
- Poerwardarminta, W. J. S. 1988 Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta: Balai Pustaka.
- Saleh, Abdu. Drs. H,1973 Didaktik Pendidikan Agama.Jakarta: Bulan Bintang
- Sugiono.. 2002 Statistik Untuk Penelitian.Bandung ;CV. Alfabeta.
- Undang-undang R I No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya .1992 Semarang: Aneka Ilmu.
- Zuraini.Dra.Hj. Dkk 1983 metode khusus Pendidikan Agama.Surabaya : Usaha Nasional.
- Kamarudin Hidayat Prof Dr.Pengantar Pelatihan Shalat 2006 Jakarta:Baitul Ishan.
- Abu Sangkan, Pelatihan Shalat Khususy 2004 Jakarta : Baitul Ishan
- A.Hasan Pengajaran Shalat 1978 Bandung: Cv DiPonegoro.
- Ms,Hadisubrata. MA. Drs, 1991 Mendisiplinkan anak.Jakarta. PT. BPK .Gunung Mulia.
- Fauzan AL-Fauzan Bin Shalih Syaik DR 2006. Kitab Shalat. Jakarta :PT .Darul Falah.

